

Penciptaan Karya

Dr. Cokorda Alit Artawan, S.Sn.,M.Sn

Tahun 2021 -2026

1. Penciptaan karya Prasi Lukisan, menggambar diatas daun lontar yang dikombinasikan dengan lukisan dan ukiran dengan mengambil cerita Mahabharata dari episode Adi Parwa, sakitnya Dewa Siwa menyebabkan Bhatari Uma turun ke dunia fana mencari air susu lembu sebagai obat penawar, sang gembala pemilik lembu yang merupakan jelmaan Dewa Siwa memberikan syarat kepada Dewi Uma sebagai mengganti empehang lembu untuk melakukan hubungan percintaan dengannya. Dewi Uma dengan terpaksa mengamini permintaan sang gembala mengingat hal tersebut sebagai obat penawar sakitnya sang suami. Sesampainya di Suargaloka Dewa Siwa menanyakan bagaimana proses mendapatkan obatnya Dewi Uma tidak mau memberitahukan dengan pasti sehingga dimintalah anaknya untuk membuka lontar Tenung, dari hal tersebut diketahuilah kebenaran yang terjadi yang merupakan proses ujian Dewa Siwa terhadap Istrinya Dewi Uma, maka marahlah Dewa Siwa mengutuk Dewi Uma Menjadi Durga menjadi rangda yang menyeramkan, kemarahan Dewi Durgapun memuncak dengan membakar lontar tenung, sehingga mulai saat itu diyakini tidak ada pengetahuan yang sempurna, Karya ini dibuat dengan memadukan unsur tradisi dengan nilai nilai kreatif berbagai material diantaranya, kanvas, recycle papan surving yang diukir, warna akrilik dan kopi, merespon daun lontar dengan karya prasi yang diperbaharui sebagai pengembangan karya prasi. Karya ini sudah di daftarkan dalam surat pencatatan ciptaan Hak Kekayaan Intelektual. Karya ini di pameran pada Pameran Prasikala Taru Mahottama, Bulan Bahasa Bali, Gedung Krya Taman Budaya Art Centre Denpasar, 1-28 Pebruari 2021



Gb. 1 Geseng Tenung



Gb. 2 HKI Geseng Tenung



Gb. 3 Suasana Pameran Prasikala Taru Mahottama 2021 di Gedung Kria Art Centre

2. Penciptakan karya ilustrasi tradisional dengan judul “Garuda Digjaya” terinspirasi dari bagaimana Negara Indonesia dimasa masa sulit mampu mengghadapi tantangan lepas dari hambatan dan mampu melaju menjadi negara yang gagah dengan personifikasi lambang burung Garuda yang mampu mencengkeram segala musuh walaupun dunia dalam keadaan berat Indonesia tetap Jaya menuju era baru. Nilai kreatif dari penciptaan karya ini bagian sayap garuda melewati bingkai karyanya sebagai acuan sang Garuda berhasil melepaskan segala rintangan yang dihadapi. Karya ini di pameerkan pada Pameran Desain Karya Nasional “Adikara Rupa” Bangkit dan berkreas di Era Baru, DKV ISI Denpasar, di PAS Puri Anyar Art Space, Singapadu, 24 – 31 Mei 2022.



Gb. 4 Karya Ilustrasi Garuda Digjaya

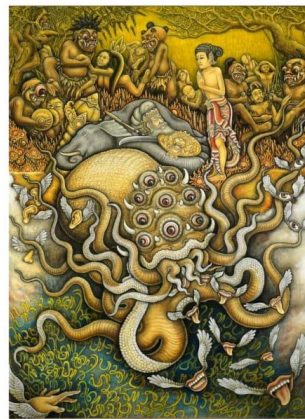


Gb. 5 HKI Garuda Digjaya



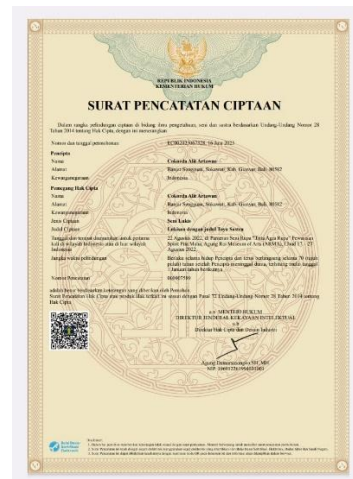
Gb. 6 & 7 Suasana Pameran Karya Nasional “Adikara Rupa”

3. Penciptaan karya lukisan tradisional terinspirasi dari narasi kekininan tentang Hoax/ ujaran kebencian yang digali dari cerita epos Mahabharata sebagai pengetahuan dari air atau Toya Sastra dimana dari air kawah Candra gohmuka kita mengetahui Yudistira pernah melakukan sedikit kebohongan sehingga bagian telapak kakinya tercelup ke kawah neraka, pada masa perang Rsi Dorna gurunya pernah bertanya tentang isu Aswatama anak sang guru mati yang diteriakkan oleh Bima “Aswatama Mati”, dijawab benar gajah yang diucapkan dengan suara lirih dan Aswatama dikeraskan volumenya yang sebenarnya gajah aswatama yang mati, ini merupakan hoax atau kabar bohong masa lampau yang tercatat menjadi pengetahuan yang sampai kini menjadi renungan dalam kehidupan. Pameran Seni Rupa, “Tirta Agra Rupa” Pewarisan Spirit Pita Maha, Agung Rai Museum of Arts(ARMA), Ubud 17 – 27 Agustus 2022.



Cokorda Ait Artawan
Toya Sastra
120 x 90 cm akrilik di kanvas 2022

Gb. 8 Toya Sastra



Gb. 9 HKI Toya Sastra

4. Bencana dapat datang dari mana saja, bagaimana salah penanganan terhadap air yang tenang pun bisa menjadi menghanyutkan sebagai bencana yang mana dahsyat dan menakutkan demikianlah air menjadi sumber inspirasi penciptaan karya ilustrasi, nilai tradisi yang diolah dengan nuansa kekinian melalui karya digital. Terinspirasi dari fenomena yang terjadi di masyarakat bagaimana keadaan dipermukaan begitu tenang namun sebenarnya terancam oleh krisis global yang melanda jagat raya, potensi krisis yang terjadi akibat pandemi covid 19 yang mengglobal walaupun secara kasat mata dapat ditanggulangi dengan berbagai metode, namun krisis global yang melanda perekonomian diprediksi akan memukul kekuatan dunia secara global. Bagaimana negara adikuasa sekalipun terdampak yang sangat kuat sehingga akan mempengaruhi sendi-sendi kehidupan masyarakat global. Peribahasa mengatakan “air tenang menghanyutkan” sebuah ungkapan yang sudah sangat lama kita dengarkan bagaimana orang tua menasehati anaknya, para guru menasehati muridnya yang berarti orang pendiam memiliki banyak ilmu. Pada karya ini kontek yang digambarkan bukan sebagai peribahasa tetapi dalam artian realita, bagaimana suasana masyarakat yang masih tenang dalam menghadapi krisis kalau terus-menerus menghadapi tekanan akan berpotensi menjadi sesuatu yang benar-benar menghanyutkan sebagai bencana, maka sebelum itu terjadi kita harus tetap introspeksi diri dan tetap bersyukur kepadaNya. Karya Ilustrasi ini dibuat memadukan unsur tradisi dengan kekinian digarap secara digital dengan menekankan teknik tradisi, kontur, *ngabur*, *nyeter* yang menggambarkan air yang tenang dengan repetisi pada riak air, dengan asosiasi menghanyutkan menghadirkan karakter menakutkan rangda merah sebagai perlambang bencana atau *prelina*. Pameran Seni Rupa dan Desain “Bali Nata Bhuwana, Waskita Rupa, Dharma-Tirta-

Matra(Kreatifitas Pemuliaan Air Dalam Multi Rupa)”, Universitas Kristen Petra Surabaya, 12 – 16 Oktober 2022.

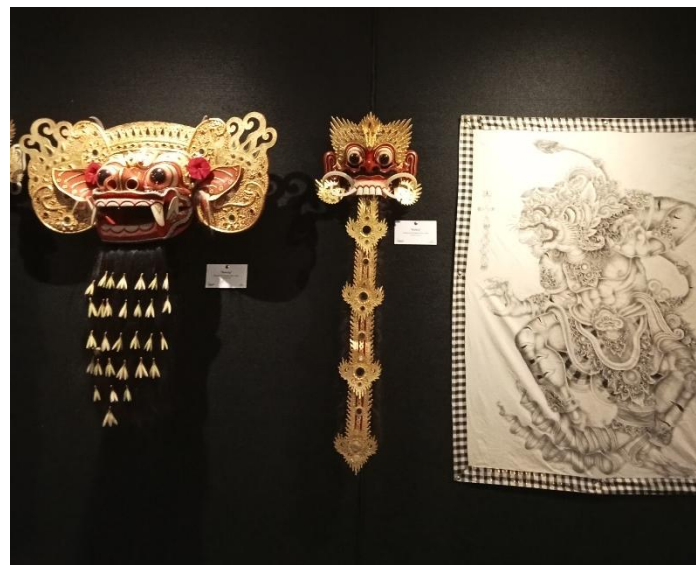


Gb. 10 Air Tenang Menghanyutkan



Gb. 11 Suasana Pameran Pameran Seni Rupa dan Desain (Kreatifitas Pemuliaan Air Dalam Multi Rupa) 2022 di Universitas Kristen Petra Surabaya

5. Barong karya pertama dipamerkan pada perhelatan Pameran Topeng Taman Ayun Barong Festival, 22-23 September 2023, bersama Asosiasi Seniman Singapadu yang diberikan kesempatan berpameran bersama oleh panitia festival barong Taman Ayun, penciptaan terinspirasi dari karya Barong Ket masa lalu Singapadu.



Gb. 12 & 13 Barong ket pameran di Taman Ayun 2023

6. Karya topeng Rangda terinspirasi dari karya Rangda masa lalu Puri Singapadu dipamerkan dalam rangka Pameran Seni Visual “ Rakta Mahardika Rupa-Merdeka Cipta Daulat Bangsa” Kolaborasi Perguruan Tinggi Seni, Kemendikbudristek Jakarta, 10 Nopember 2023 - 10 Januari 2024.



Gb. 13 & 14 Karya Rangda mengacu pada Rangda gaya Singapadu 2024

7. Dalam Rangka Pameran Tunggal Topeng Indonesia : Singapadu Bali (Solo Mask Exhibition “The Faces of Indonesia : Singapadu - Bali”, The Apurva Kempinski Bali, from December 1st 2023 to March 31st, 2024). Menciptakan beberapa karya topeng baru diantaranya topeng Leak Matah, Leak Barak, dan Putri dari pengamatan mendalam terhadap topeng Singapadu.



Gb. 15 Leak Matah



Gb. 16 Putri



Gb. 17 Leak Barak



Gb. 18 Poster Pameran



Gb. 19 Suasana Pameran

8. 2024 Pameran Bali Kanda Rupa PKB XLVI 15 Juni – 13 Juli 2024, Gedung Kriya Taman Budaya Bali. Merespon tema PKB 2024 Jana Kerti, sebagai pemuliaan terhadap manusia unggul. Singapadu dikenal sebagai tempat terciptanya Barong Ket oleh Ida Dewa Agung Api yang tercatat dalam angka tahun Caka 1662 (Barong yang disakralkan di Pura Dalem Serongga Gianyar yang sekarang berstana di Pura Taman Sari Tojan Klungkung). Merupakan catatan terlama pembuatan Barong Ket termuat dalam prasasti yang spesifik menyebutkan nama penciptanya. Meskipun sebelum catatan ini diyakini beliau sudah menciptakan Barong Ket di Singapadu mengawali tradisi dan budaya penciptaan Topeng Singapadu. Karakteristik dan narasi Topeng Singapadu terkait leluhur Puri Singapadu sebagai salah satu sangging yang sangat unggul dizamannya, penciptaan berbagai bentuk dan rupa topeng gaya Singapadu, menginspirasi terciptanya karya “Manu Geni” sebagai spirit manusia api wujud gelora penciptaan Ida Dewa Agung Api yang melahirkan dan menyuburkan tradisi dan budaya penciptaan topeng yang dapat kita saksikan sampai kini sebagai salah satu warisan budaya adiluhung yang ajeg dan lestari.

Kauhan Ubud ceritanya diambil dari Tantri Kamandaka. Cerita Tantri Kamandaka mengandung pesan moral dan filosofi kehidupan, yang belajar dari kisah para Sato (binatang). Kita diajak belajar dari sifat2 dan karakter dari binatang yg dikisahkan pada cerita Tantri Kamandaka. Topeng Wayang Wong Lembu Nandaka merupakan tokoh utama pergelaran "Nandaka Harana", yg mengisahkan upaya adu domba dari Patih Sembada (Anjing) untuk merusak hubungan antara Singa (Chanda Pinggala) dengan Lembu (Nandaka), karakter lembu Nandaka sebagai personifikasi sifat kebaikan manusia pada binatang yang dalam hal ini Wayang Wong Tantri tidak hanya menjadi tontonan, tetapi juga sarana untuk melestarikan nilai-nilai budaya dan pesan2 ajaran warisan para leluhur di Bali agar bisa menjadi tuntunan akan nilai kebaikan.



Gb. 23 Proses penciptaan Topeng Wayang Wong



Gb. 24 Pewarnaan Topeng Wayang Wong Asu



Gb. 25 Topeng Wayang Wong Nandaka Gb.



Gb.26 HKI Topeng Wayang Wong Lembu Nandaka



Gb. 27 Topeng Wayang Wong dalam proses Upacara



Gb. 28 Sertifikat pembuat Topeng Wayang Wong

10. Dalam rangka Pameran Seni Rupa Asosiasi Seniman Singapadu di ARMA diciptakan topeng Baru seri Babi, terinspirasi dari topeng masa lalu diantaranya Topeng Momo Simuka dan Topeng Celeng. Pameran “Taksu Jagaraga” berlangsung di ARMA Museum, Pengosekan Ubud, 14 September – 3 Oktober 2025.



Gb. 29 Topeng Momo Simuka



Gb. 30 Topeng Celeng



Gb. 31 Baliho Pameran Taksu Jagaraga



Gb. 32 Suasana Pembukaan Pameran

11. Penciptaan karya Mengejar Batas Tanpa Batas terinspirasi dari kisah Legodbhawa sebuah kisah yang bersumber dari cerita Mahabhatrata pada bagian Adi Parwa dari 18 bagian Asta Dasa Parwa, yang mengisahkan ujian Dewa Siwa terhadap kesombongan para dewa yang mengaku sebagai dewa terhebat untuk mencari ujung dari lingga sebagai pengejawantahanNya atas semesta, Dewa Brahma laksana api mencari keatas berubah menjadi burung untuk terbang menuju batas atas Lingga dan Dewa Wisnu laksana air mencari ke batas bawah berubah menjadi babi menggali dan terus menggali ke bagian tanah terdalam untuk menemukan batas bawah, pencarian terhadap batas akhir yang tak terbatas akhirnya menyadarkan akan kemaha kuasa Tuhan Yang Maha Esa. Karya ini diciptakan dengan nilai kreatif ilustrasi tradisional

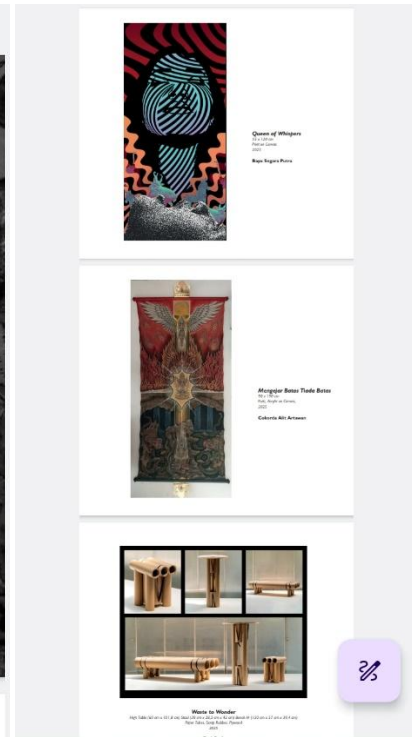
Bali yang diolah dalam nuansa kekinian dengan teknik pemajangan karya dibentangkan dengan ditempelkan pada kayu pada bagian atas dan bawahnya disertai penambahan aksan ukiran dari kulit sapi yang diprada emas sebagai perlambang menembus pembatas melewati batas prim sebagai bagian dari percampuran karya lukisan dan kria. Ukuran karya 90 X 190 Cm dengan bahan kayu, kulit, dan acrylic on canvas, diciptakan pada Tahun 2025. Karya berjudul “Mengejar Batas Tanpa Batas” dipamerkan dalam rangka B-GAAD, *Bali- Global Axis Of Arts-Design* tepatnya pada sesi B-GIDME Bali-Global Innovative Design Map Exhibition yang berlangsung di Nata Citta Artspace, Institut Seni Indonesia Bali pada 26 Oktober sampai 26 Nopember 2025.



Gb. 33 Mengejar Batas Tanpa Batas



Gb. 34 Cover Katalog Pameran



Gb. 35 Bagian Isi Katalog Pameran

12. Pameran Tugas Akhir Penciptaan Program Doktor ISI Bali “ Reka Cipta dan Diseminasi Buku Ilustrasi Digital Narasi Visual Kosmologi *Ananta Ngarupa* Topeng Singapadu Di Gianyar, Bali, Puri Anyar Art Space Singapadu 24 Desember 2025 - 24 Januari 2026. Penggalian mendalam antara karya cipta gambar yang berangkat dari narasi dipadupadankan dengan bagaimana penciptaan topeng Singapadu yang berangkat dari ekspresi topeng Singapadu. Pencipta menggali satu istilah metode penciptaan karya baru yang terinspirasi dari penciptaan ilustrasi tradisi Bali dan penciptaan topeng di Singapadu dengan istilah istilah *Ananta Ngarupa* proses penciptaan tiada batas mengingat penciptaan topeng Singapadu dan buku ilustrasi digital yang sudah selesai masih akan terus diperbaiki sebagai tahap penyempurnaan dalam tahapan penciptaan karya yang terdiri dari *nuasen/nlektek, nyastra/ngreka, nyalonang, ngetekung, nadiang, nelesang, ngalusang, ngwarnen, ngurip/pasupati*.



Gb. 36 & 37 Pameran Karya Tugas Akhir Penciptaan Program Doktor ISI Bali, Penciptaan Ilustrasi dan Topeng karakter seniman Topeng Singapadu



Gb. 38 Perwujudan Buku Ilustrasi Digital



Gb. 39 Suasana Pameran Karya Tugas Akhir

Pengalaman Pameran Tahun 2021 - 2025

- 2021 Pameran Prasikala Taru Mahottama, Bulan Bahasa Bali, Gedung Krya Taman Budaya Art Centre Denpasar, 1-28 Pebruari 2021
- 2021 Pameran Virtual Seni Rupa dan Desain Nusantara”Bali-Dwipantara Adirupa” 25 September – 9 Oktober 2021, Festival Bali-Sangga Dwipantara, ISI Denpasar
- 2021 Pameran Topeng Singapadu Semita Wadana, PAS Puri anyar Art Space 11 Desember – 11 Januari 2022
- 2022 Pameran Desain Karya Nasional “ Adikara Rupa” Bangkit dan berkreasi di Era Baru, DKV ISI Denpasar, di PAS Puri Anyar Art Space, Singapadu, 24 – 31 Mei 2022
- 2022 Pameran Seni Rupa, “Tirta Agra Rupa” Pewarisan Spirit Pita Maha, Agung Rai Museum of Arts(ARMA), Ubud 17 – 27 Agustus 2022
- 2022 Pameran Seni Rupa dan Desain “Bali Nata Bhuwana, Waskita Rupa, Dharma-Tirta-Matra(Kreatifitas Pemuliaan Air Dalam Multi Rupa)”, Universitas Kristen Petra Surabaya, 12 – 16 Oktober 2022
- 2023 Pameran Topeng Taman Ayun Barong Festival, 22-23 September 2023
- 2023 Solo Mask Exhibition “The Faces of Indonesia : Singapadu - Bali”, The Apurva Kempinski Bali, from December 1st 2023 to March 31st 2024
- 2024 Pameran Seni Visual “ Rakta Mahardika Rupa-Merdeka Cipta Daulat Bangsa” Kolaborasi Perguruan Tinggi Seni, Kemendikbudristek Jakarta, 10 Nopember 2023 - 10 Januari 2024
- 2024 Pameran Bali Kanda Rupa PKB XLVI 15 Juni – 13 Juli 2024, Gedung Kriya Taman Budaya Bali
- 2024 Pameran Karya Seni asosiasi Seniman Singapadu, 30 Nopember – 7 Desember 2024, di Gedung Kesari Yudha Singapadu
- 2024 Pameran Topeng & Photo Pembuatan Topeng Singapadu “ Sastra Saraswati Sewana 2024” Puri Kauhan Ubud 14 Desember 2024 di Taman Ayun, Badung Bali
- 2025 Pameran “Taksu Jagaraga” ARMA Museum, Pengosekan Ubud, 14 September – 3 Oktober 2025
- 2025 Pameran Internasional “B-GIDME, Tuter Bhuwana Tuwuh” Nata Citta Artspace ISI Bali 26 Oktober – 26 Nopember 2025
- 2025 Pameran Tugas Akhir Penciptaan Program Doktor ISI Bali “ Reka Cipta dan Diseminasi Buku Ilustrasi Digital Narasi Visual Kosmologi Ananta Ngarupa Topeng Singapadu Di Gianyar, Bali, Puri Anyar Art Space Singapadu 24 Desember 2025 - 24 Januari 2026